

## ABSTRAK

Sebuah badan usaha membutuhkan penerapan *Enterprise Risk Management* dalam menjalankan usahanya untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang sudah ditentukan. Hal ini dikarenakan semua badan usaha pasti akan mengalami berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan badan usaha tersebut. *Enterprise Risk Management* ini akan membantu badan usaha dalam mengenali, mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan semua risiko yang sudah terjadi atau mungkin akan terjadi pada badan usahanya.

Penerapan *Enterprise Risk Management* terdiri dari delapan tahapan yaitu pengenalan lingkungan internal badan usaha, penentuan tujuan, identifikasi peristiwa, penilaian risiko, respon risiko, aktivitas kendali, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Dari penerapan ini, suatu badan usaha dapat melakukan penilaian dan pemetaan terhadap risiko yang sudah atau mungkin akan dihadapi yang disesuaikan dengan selera dan toleransi terhadap masing – masing risiko tersebut. Dari pemetaan ini, badan usaha dapat menentukan strategi yang cocok untuk merespon risiko tersebut.

Sama halnya dengan badan usaha pada umumnya, Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyalurkan kembali dana yang diterimanya dari masyarakat dalam bentuk kredit juga perlu untuk menerapkan *Enterprise Risk Management* yang baik. Selain untuk mendukung usahanya dalam pencapaian tujuan, penerapan *Enterprise Risk Management* juga merupakan suatu kewajiban bagi seluruh Bank Umum yang ada di Indonesia karena sudah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 untuk revisi terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Peraturan Manajemen Risiko untuk Bank Umum.